



ANTHROPOS:
Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos>

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team* pada Mata Pelajaran IPS

Zubaidah Matondang

SD Negeri 101768 Tembung, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia

Diterima Pebruari 2017; Disetujui April 2017; Dipublikasikan Juni 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101768 Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas III yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode observasi. Indikator penelitian keefektifan dalam penilaian ini meliputi aktivitas siswa saat kegiatan belajar dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan belajar siswa ditinjau melalui ketuntasan belajar yaitu sebesar 83,3%. Meningkat ditinjau melalui aktivitas belajar siswa yaitu sebesar 92%. Berdasarkan rincian hasil penelitian diatas, maka belajar menggunakan model pembelajaran *Listening Teams* pada siswa kelas III SD N 101768 T.P 2015/2016 dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada materi sejarah uang di mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Listening Teams*, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Abstract

*This study aims to determine whether the use of learning model *Listening Team* can improve student learning outcomes. This research is a classroom action research conducted at SD Negeri 101768 Lesson Year 2015/2016. Subject of this research is student of class III which amounted to 24 people. Technique of collecting data is done by test method and observation method. Effectiveness research indicators in this assessment include student activities during learning activities and students' learning completeness in a classical way. The results showed the effectiveness of student learning reviewed through learning mastery that is equal to 83.3%. Increase in review through the learning activities of students is 92%. Based on the details of the results of the above research, then learning to use learning model *Listening Teams* in third grade students SD N 101768 TP 2015/2016 can improve student learning activities and improving student learning outcomes in terms of mastery of student learning classically on money history materials in Social Studies subjects.*

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Model, Listening Teams, Social Sciences.*

How to Cite: Matondang, Z., (2017), Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team* pada Mata Pelajaran IPS, *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 3 (1): 42-48

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Aktivitas guru dan siswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan belajar. Aktivitas guru yang mampu membangkitkan dan mampu memancing kreatifitas siswa, sehingga kegiatan mengajar berlangsung dinamis. Siswa yang aktif mendengar, berfikir, bertanya, menjawab, menanggapi pertanyaan merupakan indikator siswa yang aktif. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk dapat mencapai cita-cita tidak bisa dengan bermalas-malas, tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam segi ilmu pengetahuan maupun ketrampilan atau kecakapan.

Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga harus belajar di rumah, dalam masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan ekstra di luar sekolah, berupa kursus, les privat dan lain sebagainya. Menurut Indah Komsiyah dalam bukunya Aunurrahman, ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut; *pertama*, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. *Kedua*, belajar merupakan interaksi individu dengan

lingkungannya. *Ketiga*, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Dalam pendidikan ada istilah proses belajar mengajar. Kedua proses tersebut seolah-olah tidak terpisahkan satu sama lainnya. Menurut Suryosubroto dalam bukunya Nasution, mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Hasil belajar bukanlah suatu hal yang independen. Kenyataan yang ada, hasil belajar sangat bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari individu. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi hambatan lancarnya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas SD Negeri 101768 sebelum melakukan penelitian kesulitan-kesulitan masih dialami oleh siswa. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya tingkat ketuntasan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, karena masih menggunakan metode ceramah. Sehingga konsep materi tersebut kurang

dipahami siswa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pemecahan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, yaitu dengan menggunakan metode *Listening Team* sebagai tawaran alternatif karena dapat membangkitkan semangat dan antusias siswa serta berkembangnya potensi anak secara optimal.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team* di Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di SD Negeri 101768 Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). PTK adalah suatu penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Bentuk penelitian yang digunakan bersifat situasional. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk siklus dengan dua siklus serta mengacu pada model yang diadaptasi bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pengajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa

Penelitian Tindakan kelas Ini di laksanakan melalui dua siklus Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui model Pembelajaran *Model Listening Teams*.

Subyek penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 24 orang. Subjek di pilih dari kelas III untuk kemudahan komunikasi, karena peneliti adalah guru kelas III pada SD Negeri 101768 Tembung.

Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, guru, teman sejawat, dan kolaborator. Data yang diperoleh dari siswa adalah untuk melihat sejauh mana peningkatan pembelajaran pada Materi Sejarah Uang siswa kelas III SD Negeri 101768 Tembung. Data yang di peroleh dari guru adalah untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran siswa pada materi Sejarah Uang , dan untuk merekam apa saja aktifitas yang telah di lakukan siswa kelas III SD Negeri 101768

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara: Tes merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan

Observasi yakni pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Observasi bisa dalam situasi yang sebenarnya atau observasi langsung, dan bisa pula dalam situasi buatan, atau observasi tidak langsung. Dalam hal ini, observasi bertujuan untuk memperoleh data aktifitas siswa dan aktifitas guru dalam implementasi *model Listening Teams* dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi Sejarah Uang

Teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data non tes yaitu observasi analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data di dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan makna secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu tentang hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas III dengan

menggunakan model pembelajaran *Listening Teams*.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes prasiklus maka kriteria keberhasilan belajar siswa dikategorikan rendah. Oleh karena itu diperlukan perubahan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Teams*.

Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus: Proses/Gambaran Penelitian Siklus I dan II. Pada proses penelitian siklus I dan siklus II, Kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk melaksanakan tindakan diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2. Menyusun lembar Observasi, 3. Menyusun soal tes kemampuan awal yang di berikan sebelum siklus dan evaluasi yang di berikan setiap akhir siklus

Dalam tahap perencanaan ini adalah melaksanakan yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu: 1. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat . 2. Guru melaksanakan langkah langkah dalam KBM yang telah ditentukan diantaranya guru menjelaskan kepada siswa sesuai dengan pokok bahasan, kemudian membentuk kelompok untuk melakukan pembelajaran *Model Listening Teams* kepada siswa. 3. Peneliti dan Teman Sejawat melakukan observasi terhadap aktifitas siswa pada saat siswa melakukan pembelajaran 4. Guru melakukan evaluasi tertulis terhadap Siswa secara individu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan latihan soal

Pada tahapan observasi ini ditunjukan pada keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Sejarah Uang dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Teams* sebagai berikut :

Pengamatan secara sistematis terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan pada saat siswa

menyelesaikan latihan soal berjalan dengan baik

Pengamatan terhadap penerapan pembelajaran model *Listening Teams* dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Sejarah Uang

Pada tahap terakhir dalam proses siklus terakhir yaitu Refleksi, ini bertujuan untuk merefleksikan hasil dari kegiatan selama proses belajar mengajar dan penemuan penemuan yang tercatat pada saat pengamatan, baik hambatan, masalah dan lain sebagainya.

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I, Pada proses penelitian siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: a. Perencanaan, Pada tingkatan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Januari dan 1 Pebruari 2016 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa; Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi Dasar Mengenal pentingnya *Sejarah Uang* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini di gunakan untuk mengetahui nilai rata rata hasil belajar siswa. Selama melakukan tindakan peneliti di bantu oleh teman sejawat dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada pertemuan ke 2 hari Senin tanggal 01 Pebruari 2016 di laksanakan putaran siklus 1, kemudian di akhir pembelajaran dilakuakn tes dalam upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui motivasi siswa dalam menguasai materi yang telah di ajarkan. Dalam pelaksanaan tes terlihat ada beberapa siswa yang masih bekerjasama dengan temannya, kemudian penelti menegurnya agar menyelesaikan tes secara individu atau tidak boleh bekerjasama dengan ketentuan sekolah bahwa di katakanan tuntas jika memperoleh nilai 70

Hasil belajar siklus I terdapat 8 siswa yang masih rendah nilainya dan 16 siswa sudah

mencapai ketuntasan belajar, hal ini dapat dibandingkan antara prasiklus dan evaluasi siklus I mencapai hasil peningkatan belajar. Nilai rata-rata dari 24 siswa adalah 68,75 berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang tuntas 16 orang dan yang belum tuntas 8 orang atau berada pada kategori tuntas 66,7% dan sisanya yaitu kategori belum tuntas 33,3%.

Walaupun nilai rata-rata tes dari prasiklus sampai siklus I mengalami peningkatan, tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dan masih berada dalam kategori cukup dengan rata-rata hasil belajar 68,75 dan ketuntasan belajar dari 24 siswa masih 66,7% maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas III SD Negeri 101768 pada mata pelajaran IPS.

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih banyak kekurangan antara lain : Penginformasian tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah dari pembelajaran yang sedang dilakukan. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Listening Teams*. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka perlu dilakukan untuk tindakan berikutnya, yaitu: Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran lebih jelas lagi. Guru harus lebih baik lagi membimbing siswa dengan menggunakan model *Listening Teams*. Menegaskan kepada siswa agar pada saat guru menjelaskan materi dengan baik.

Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus II, Perencanaan yang dilakukan selama pembelajaran siklus I hampir sama dengan siklus II merupakan hasil akhir belajar siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akhir pembelajaran siklus II, adapun yang dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut: Menyusun lembar observasi, yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa, dan

observasi kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi Dasar Mengenal pentingnya *Sejarah Uang* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa. Soal tes siklus II dapat dilihat dalam lampiran.

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada siklus II Peneliti melakukan tindakan dengan melakukan pembelajaran kepada siswa antara lain: Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

Pelaksanaan tes evaluasi siklus II dilaksanakan dengan baik dan siswa kelihatan sangat serius dalam mengerjakan soal dan sudah tidak terlihat siswa yang mencontek, karena peneliti dan guru benar-benar mengontrol siswa dengan teliti dan ini merupakan siklus terakhir karena peneliti hanya menggunakan II siklus

Skor perolehan siswa peningkatan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes putaran I dan rata-rata skor tes siklus II. Data perolehan skor tes siswa ada peningkatan pada siklus II dalam pembelajaran terakhir, karena disini peneliti hanya menggunakan II siklus pada mata pelajaran IPS

Hasil nilai rata-rata tes mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena pemahaman dan pengetahuan yang semakin bertambah. Pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Uang mencapai 83,3%, berarti keberhasilan belajar dikategori Sangat Tinggi. Selain itu kita juga bisa melihat perbandingan antara nilai prasiklus, siklus I, siklus II pada tabel dan Grafik dibawah ini:

Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa ada peningkatan nilai bahwa dari siklus I ke siklus II, dari hasil tes evaluasi kedua terdapat 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan dan 4 orang siswa belum mencapai ketuntasan, atau dari 66.67 % siklus ke I meningkat 83.33 % pada siklus ke II .

Hasil observasi aktifitas siswa dan guru pada siklus II ini dapat di lihat pada lampiran lembar observasi memperoleh data sebagai berikut: Kegiatan observasi aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran, diperoleh data sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari data di atas maka aktifitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan sangat aktif, karena telah mencapai nilai sebesar 92 . Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan model *Listening Teams* mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi Sejarah Uang dikelas III SD Negeri 101768 Tembung.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Teams* , dapat dilihat data tes evaluasi siswa yang sudah dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Rata-rata Skor tes dari setiap tes

| Hasil untuk Skor Tes | Rata-rata Skor tes |
|----------------------|--------------------|
| Prasiklus | 55.4 |
| Siklus I | 68.75 |
| Siklus II | 78.75 |

Jadi, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya karena ketuntasan disekolah hanya 65, maka target sudah tercapai dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga meningkat.

Pada setiap siklus peneliti sudah berusaha menggunakan lima komponen dalam pendekatan pembelajarn model *listening teams* pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan kecedasan, kreatif. Dengan menggunakan *model Listening Teams* , siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran, dan

memperhatikan apa yang guru jelaskan dan siswa pun terlihat berinteraksi bersama guru maupun antar siswa.

Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I dalam penggunaan lembar aktifitas siswa proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan menggunakan, *model Listening Teams* pada mata pelajaran IPS materi Sejarah Uang .

Selanjutnya dilakukan penlitit dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 66.67%. hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan persentase tes siswa mencapai 83.33%, hal ini menunjukkan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II di sebabkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Peningkatan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada materi Sejarah Uang pelajaran IPS. Walaupun pada dasarnya model *Model Listening Teams* bukan satu satunya metode yang bisa di gunakan pada mata pelajaran IPS, akan tetapi pada hal ini kenyataannya dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPS. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dengan lebih giat lagi agar motivasi siswa tentang materi yang di pelajari diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa melalui model Pembelajaran *Listening Teams* pada mata pelajara Ilmu Pengetahuan Sosial materi Sejarah Uang menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari adanya ketuntasan belajar siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101768 dengan mengambil judul : “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Listening Teams* Pada Materi

Sejarah Uang Mata Pelajaran IPS Kelas III di SD Negeri 101768 Tembung “. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran *Listening Teams* dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran IPS Kelas III di SD Negeri 101768 Tembung. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi, berdasarkan data pada tabel tersebut hasil rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 60% menjadi 80%.

Penerapan model pembelajaran *Model Listening Teams* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi rata-rata hasil post test belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang baik. Dari data yang diperoleh hasil rata-rata belajar siswa naik dari 68,75 menjadi 78,75. Hal ini juga meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran IPS tentang *Sejarah Uang*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Model Listening Teams* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alindrabreb, 2013/06 “Strategi Pembelajaran Listening Team”, [Http://Alindabreb.Blogspot.Com/2013/06/-Strategi-Pembelajaran-Listening-Team.Html](http://Alindabreb.Blogspot.Com/2013/06/-Strategi-Pembelajaran-Listening-Team.Html). diakses 02 Februari 2015.
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- _____. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009.
- Ayu Aryani, Sekar dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mustafa Fahmi, Saikulujijyah at Ta'allum, Mesir: Maktabah Mesir, t.t.).
- Mustafa Fahmi, Saikulujijyah at Ta'allum, Mesir: Maktabah Mesir, t.t.).
- Hidayatullah, Furqon, Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Ihsan, Fuad. Dasar-Dasar Kependidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Komsiyah, Indah. Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Anas Sudjiono 2006 . Penelitian Tindakan Kelas Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Damyanti. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Daryanto. 2010. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya
- Dewi, Rosmala. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Program Pascasarjana UNIMED.
- Hamalik, Oemar. 2001. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Istarani. 2012. 58 model pembelajaran inovatif. Medan : Media Persada.
- Nana Sudjana .2009 Evaluasi Hasil Belajar Jakarta :Rieneka Cipta
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto.2012.Model Pembelajaran Terpadu.Jakarta : Bumi Aksara
- ([http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu Pengetahuan sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_Pengetahuan_sosial))